

BAB V KESIMPULAN

Dalam merencanakan sebuah desain interior pada gedung perkuliahan saat ini, dibutuhkan beberapa perangkat serta konsep pemikiran secara kreatif. Upaya tersebut ditempuh guna menciptakan suasana serta image sesuai dengan tuntutan bidang didalamnya pada perkembangan zamannya. Untuk mendapatkan berbagai keinginan diatas yaitu menghindari bentuk desain yang konvensional, beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam perancangan ulang (*re-design*) STMIK AMIKOM YOGYAKARTA adalah;

1. Penerapan gaya *modern* yang simpel dalam interior bangunan gedung perkuliahan dengan menggunakan bentuk-bentuk geometris (segi empat, lingkaran) secara simple dan pemilihan warna *monochrome* dengan sedikit aksesoris memiliki nilai transformasi yang akan memberikan *image* serta daya tarik tersendiri.
2. Perancangan Interior pada sebuah gedung perkuliahan saat ini sangat diperlukan penanganan khusus, mengingat perancangan tersebut mempunyai spesifikasi serta persyaratan khususnya akan memberikan nilai kenyamanan dan kelancaran guna meningkatkan mutu pendidikan, dimana STMIK AMIKOM seterusnya bisa diharapkan sebagai sebuah lembaga pendidikan ditingkat pascasarjana yang mempunyai citra eksklusif, hal tersebut tidak bisa lepas dari image dan citra dari interior gedungnya.
3. Untuk mengakomodasi segala kegiatan didalam proses belajar mengajar disamping memperhatikan desain pada ruangan kantor

dan kelas juga dibutuhkan pencitraan ruang-ruang penunjang lainnya, seperti ruang diskusi mahasiswa, ruang perputakaan, ruang internet, ruang laboratorium, dan ruang kantin yang memadai sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

4. Secara keseluruhan penerapan konsep dasar gaya *modern* yang simpel dalam perancangan desain interior ruang perkuliahan ini, penyatuan antara bentuk fisik ruangan meliputi unsur pembentuk ruang, tata kondisional dengan beberapa perangkat lain yang ada didalamnya (perabot) fungsi serta nilai pakai perancangannya terangkum dalam satu karakter. Penyatuan ini bertujuan untuk menyelaraskan dan mendinamisasikan unsur estetis yang dimunculkan dari tema yang ditentukan untuk pemakainya.
5. Pola arus sirkulasi dan *zoning* sangat mempengaruhi dalam menciptakan efektifitas dan efisiensi kerja, sehingga mendukung kualitas dan kuantitas kerja para pemakainya.